

**Sri Yuliani**

Department of Public  
Administration of Faculty  
of Social and Political  
Sciences, Universitas  
Sebelas Maret  
[sriyuliani63@staff.uns.ac  
.id](mailto:sriyuliani63@staff.uns.ac.id),

**Rahesli Humsona**

Department of Sociology  
of Faculty of Social and  
Political Sciences ,  
Universitas Sebelas  
Maret  
[rahesli64@gmail.com](mailto:rahesli64@gmail.com)



Universitas Sebelas Maret

**Apa yang dimaksud dengan pengembangan kapasitas?**

Bagi sebagian orang, pengembangan kapasitas dapat berupa upaya untuk mengajari seseorang melakukan sesuatu, atau melakukannya dengan lebih baik. Bagi yang lain, ini mungkin tentang menciptakan institusi baru atau memperkuat yang lama. Beberapa orang melihat pengembangan kapasitas sebagai fokus pada pendidikan dan pelatihan, sementara yang lain memandangnya secara luas sebagai peningkatan hak individu, akses atau kebebasan.

Untuk UNDP, pengembangan kapasitas mengandung unsur-unsur ini semua. UNDP melihat pengembangan kapasitas sebagai proses di mana individu, organisasi dan masyarakat memperoleh, memperkuat dan mempertahankan kemampuan untuk menetapkan dan mencapai tujuan pengembangan mereka sendiri dari waktu ke waktu.

**Apa unsur penting dalam pengembangan kapasitas?**

Unsur penting dalam pendekatan pengembangan kapasitas UNDP adalah **transformasi**. Suatu kegiatan untuk memenuhi standar pengembangan kapasitas sebagaimana dipraktekkan dan dipromosikan oleh UNDP harus menghasilkan transformasi dari dalam dan berkelanjutan dari waktu ke waktu. Transformasi semacam ini melampaui kemampuan melaksanakan tugas; sebaliknya, ini lebih merupakan masalah mengubah pola pikir dan sikap.

Pengembangan kapasitas adalah tentang **transformasi yang memberdayakan individu, pemimpin, organisasi, dan masyarakat**. Jika sesuatu tidak mengarah pada perubahan yang dihasilkan, dipandu dan ditopang oleh mereka yang dimaksudkan untuk mendapatkan manfaat, maka tidak dapat dikatakan memiliki kapasitas yang ditingkatkan, bahkan jika itu telah memenuhi tujuan pembangunan yang sah.

# Fact Sheet

## Apa barometer pengembangan kapasitas?

UNDP mengidentifikasi tiga tingkat di mana kapasitas ditumbuhkan dan dipupuk: dalam lingkungan yang mendukung, dalam organisasi, dan di dalam individu. Ketiga tingkat ini saling mempengaruhi satu sama lain dengan cara yang cair - kekuatan masing-masing bergantung pada, dan menentukan, kekuatan yang lain.



- **Lingkungan yang mendukung (*The Enabling Environment*):** adalah sistem sosial yang luas di mana orang dan organisasi berfungsi. Ini mencakup semua aturan, hukum, kebijakan, hubungan kekuasaan dan norma-norma sosial yang mengatur keterlibatan sipil. Ini adalah lingkungan yang memungkinkan yang menentukan lingkup keseluruhan untuk pengembangan kapasitas.
- **Tingkat organisasi (*The Organizational Level*):** mengacu pada struktur internal, kebijakan, dan prosedur yang menentukan efektivitas organisasi. Di sinilah manfaat dari lingkungan yang mendukung dimasukkan ke dalam tindakan dan kumpulan individu berkumpul. Semakin baik sumber daya dan selaras elemen-elemen ini, semakin besar potensi untuk kapasitas yang semakin besar
- **Pada tingkat individu (*The Individual Level*):** adalah keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang memungkinkan setiap orang untuk melakukan. Beberapa di antaranya diperoleh secara formal, melalui pendidikan dan pelatihan, sementara yang lain datang secara informal, melalui melakukan dan mengamati. Akses ke sumber daya dan pengalaman yang dapat mengembangkan kapasitas individu sebagian besar dibentuk oleh faktor organisasi dan lingkungan yang dijelaskan di atas, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh tingkat pengembangan kapasitas di masing-masing individu.

# Fact Sheet

## Apa faktor yang mempengaruhi pengembangan kapasitas?

Ada empat isu inti yang memiliki pengaruh terbesar pada pengembangan kapasitas, yakni :-

- **Pengaturan kelembagaan** ; kebijakan, praktik dan sistem yang memungkinkan untuk berfungsi efektif dari suatu organisasi atau kelompok. Ini mungkin termasuk aturan 'keras' seperti hukum atau ketentuan kontrak, atau aturan 'lunak' seperti kode perilaku atau nilai yang diterima secara umum.
- **Kepemimpinan**: Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi, menginspirasi, dan memotivasi orang lain untuk mencapai atau bahkan melampaui tujuan mereka. Ini juga kemampuan untuk mengantisipasi dan menanggapi perubahan. Kepemimpinan tidak selalu identik dengan posisi otoritas; itu juga bisa bersifat informal dan diterapkan di banyak tingkatan
- **Pengetahuan**: Pengetahuan, atau 'harfiah' apa yang orang tahu, mendukung kapasitas mereka dan karenanya mendukung pengembangan kapasitas. Dilihat dari perspektif tiga tingkat pengembangan kapasitas, pengetahuan secara tradisional telah dibina di tingkat individu, sebagian besar melalui pendidikan. Tetapi itu juga dapat dilakukan dan dibagikan dalam suatu organisasi, seperti melalui pelatihan di tempat kerja atau bahkan di luar pengaturan organisasi formal melalui pengalaman kehidupan umum, dan didukung melalui lingkungan yang memungkinkan sistem dan kebijakan pendidikan yang efektif.
- **Akuntabilitas**: akuntabilitas ada ketika pemegang hak mampu membuat pengembalian tugas memenuhi kewajiban mereka. Dari perspektif pengembangan kapasitas, fokusnya adalah pada antarmuka antara penyedia layanan publik dan klien atau penyedia layanan dan badan pengawasan. Lebih khusus lagi, ini adalah tentang kemauan dan kemampuan lembaga-lembaga publik untuk menempatkan sistem dan mekanisme untuk melibatkan kelompok-kelompok warga, menangkap dan memanfaatkan umpan balik mereka serta kapasitas warga untuk memanfaatkan *platform* tersebut.

# Fact Sheet

## REFERENSI

Materi ini diterjemahkan dari buku “*CAPACITY DEVELOPMENT: A UNDP PRIMER*” Diakses dari : <http://www.undp.org/content/undp/en/home/librarypage/capacity-building/capacity-development-a-undp-primer.html>

Sumber gambar : FAO Capacity Development - <http://www.fao.org/capacity-development/our-vision/en/> dan berbagai sumber internet